



KEMELUT RENCANA PEMBANGUNAN PENGOLAHAN SAMPAH

Aliansi: Kami Tolak, Itu Harga Mati

BANTUL (KR) - Rencana Pemkot Yogyakarta menyewa tanah kas Desa Kalurahan Sitimulyo Piyungan untuk mendirikan bangunan tempat pengolahan sampah memicu kemelut di tengah masyarakat, Minggu (9/4). Ratusan massa dari Dusun Banyakan 1, 2 dan 3 Sitimulyo yang tergabung dalam wadah Aliansi Masyarakat Banyakan Bergerak tegas menolak rencana tersebut dan tidak membuka negosiasi.

Perwakilan Aliansi Banyakan Bergerak, Nasrul, mengatakan perihal rencana pendidikan bangunan untuk mengolah sampah di Dusun Banyakan diketahui setelah ada tim melakukan survei di Dusun Banyakan sebanyak 2 kali. "Kami mengetahuinya setelah ada tim survei turun langsung ke lokasi yang rencananya untuk mendirikan bangunan

pengolahan sampah dari Kota Yogyakarta seluas 3,5 hektare tersebut," ujar Nasrul.

Lahan tersebut milik kas desa Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan Kabupaten Bantul. "Kami warga Banyakan 1, 2 dan 3 sudah sepakat, tidak mau di wilayah kami dijadikan tempat pembuangan sampah. Lokasinya dekat pemukiman, tanah juga sub-

ur. Jadi tetap menolak, itu sudah harga mati meskipun terkait ini baru tahap wacana. Tetapi kemarin kita ke kalurahan dan mendapat jawaban dari Pak Lurah, wacananya akan seperti itu (membangun untuk mengolah sampah-red)," jelasnya.

Sehingga warga segera bergerak untuk menolak tanpa negosiasi rencana tersebut. Karena nantinya

akan berdampak negatif, selain pencemaran dari limbahnya juga baunya.

"Warga Banyakan tegas menolak, tidak ada pilihan lain. Pengalaman keberadaan TPST Piyungan tidak boleh terulang," tegasnya.

Warga Dusun Banyakan 3, Lilik Purwoko, mengatakan lokasi tanah kas desa yang rencananya mau di sewa berada di Banyakan 1, 2 dan 3. Dengan adanya rumor tersebut dan warga sudah pasti menginginkan tidak lanjut dari pemerintah segera turun tangan supaya permasalahan segera di atasi.

"Harapan kami secepatnya kalau bisa dari peme-

rintah baik provinsi maupun kabupaten/kota dari pemerintahan kalura-

han mendorong adanya mediasi agar masyarakat tidak gejolak," ujarnya.

Menurutnya warga sangat kaget adanya survei datang ke lokasi. (Roy)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005